



**PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN
2018-2022**

Oleh :

Yusi Ega Pratama
20/455025/GE/09259

INTISARI

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah masih tergolong rendah diantara provinsi-provinsi di Pulau Jawa dalam kurun waktu tahun 2018-2022. Karakteristik yang berbeda menimbulkan perbedaan pembangunan tiap kabupaten/kota. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kondisi investasi, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah, 2) mengetahui pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah tahun 2018-2022, 3) memberikan rekomendasi pengembangan wilayah di Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa panel data dari 35 kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan rentan waktu 5 tahun yaitu tahun 2018-2022 yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini berupa *incremental capital output ratio* (ICOR), total realisasi investasi, tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), tingkat kesempatan kerja (TKK), laju pertumbuhan ekonomi (LPE), tipologi klassen, regresi data panel, dan tipologi arahan pengembangan wilayah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi investasi, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah dari tahun 2018-2022 mengalami fluktuatif naik dan turun. Hasil regresi data panel menunjukkan investasi dan tenaga kerja memiliki pengaruh secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan ekonomi. Rekomendasi pengembangan wilayah di Jawa Tengah diberikan dengan mempertimbangkan karakteristik tiap kabupaten/kota yang dikelompokkan berdasarkan hasil tipologi yang telah diklasifikasikan.

Kata Kunci : Investasi PMDN, investasi PMA, tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi, pengembangan wilayah



**THE EFFECT OF INVESTMENT AND LABOR ON ECONOMIC GROWTH
IN CENTRAL JAVA PROVINCE IN 2018-2022**

**Yusi Ega Pratama
20/455025/GE/09259**

ABSTRACT

Economic growth is one of the indicators to measure the success of economic development in a region. Economic growth in Central Java Province is still relatively low among provinces in Java Island in the period 2018-2022. Different characteristics lead to differences in development in each district / city. This study aims to 1) determine the condition of investment, labor, and economic growth in Central Java, 2) determine the effect of investment and labor on economic growth in Central Java in 2018-2022, 3) provide recommendations for regional development in Central Java.

This research uses secondary data in the form of panel data from 35 districts / cities in Central Java with a 5-year time frame, namely 2018-2022 sourced from the Central Bureau of Statistics. The analysis techniques used in this research are incremental capital output ratio (ICOR), total investment realization, labor force participation rate, employment opportunity rate, economic growth rate, Klassen typology, panel data regression, and typology of regional development directions.

The results showed that the condition of investment, labor, and economic growth in Central Java from 2018-2022 fluctuated up and down. The panel data regression results show that investment and labor have a simultaneous and partial influence on economic growth. Regional development recommendations in Central Java are given by considering the characteristics of each district / city grouped based on the results of the typology that has been classified.

Keywords: investments, direct domestic investments, foreign direct investment, labor, economic growth, regional development.